

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI TAMAN KANAK-KANAK
(TK) SEKOLAH ALAM BANDUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NURUL MUTHO'AH

NIM: 2024113032

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Nurul Mutho'ah

N I M : 2024113032

J u r u s a n : PIAUD

A n g k a t a n : 2013

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) SEKOLAH ALAM BANDUNG “ adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 Januari 2019

Yang Menyatakan



Nurul Mutho'ah
NIM. 2024113032





Siti Mumun Muniroh, S.Psi, MA

Tirto Gg. 18 Rt 04/05

Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri.Nurul Mutho'ah

Pekalongan, 16 Januari 2018

Kepada :

Yth: Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q: Ketua Jurusan PIAUD
di-PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirim kan naskah skripsi saudara:

Nama : Nurul Mutho'ah

NIM : 2024113032

Judul : "Implementasi Pendidikan Akhlak Di Taman Kanak-Kanak (Tk)
Sekolah Alam Bandung"

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing

Siti Mumun Muniroh, S. Psi, MA

NIP: 198207012005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
 Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: tarbivah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

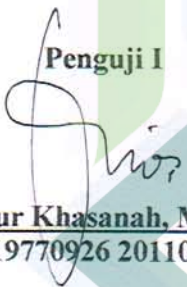
Nama : **NURUL MUTHO'AH**
 NIM : **2024113032**
 Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) DI SEKOLAH ALAM BĀNDUNG**


Telah diujikan pada hari Jumat, 25 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Hj. Nur Khasanah, M. Ag.
 NIP. 19770926 201101 2 004


Fachri Ali, M. Pd.
 NITK. 19890101 201608 D1 114

Pekalongan, 18 Maret 2019

Disahkan Oleh




M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
 NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah sehingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta Bapak H. Abdul Basith dan ibu Hj.Hindun, terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan doa restunya.
2. Dosen pembimbingku, Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A yang telah memberikan dukungannya berupa doa, waktu pikiran dan tenaga serta semangatnya untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan supportnya, terima kasih atas dukungan dan doanya selama ini.
4. Guru-guruku MAS SimbangKulon, MTSS Wonoyoso, MIS Wonoyoso yang telah mengarahkan dan mengajarkan tentang banyak hal.
5. Untuk sahabatku Nadzifatus Zulfah, Dian Sapta Rini dan teman-teman PIAUD angkatan 2013 serta teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.
6. Untuk guru-guru yang ada di PAUD Green School, Bu Ulfa, Bu Umi, Bu Mega yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti mengerjakan skripsi
7. Segenap jajaran guru dan kepala sekolah TK Sekolah Alam Bandung.
8. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.



MOTTO

Akhlak yang baik adalah berbuat baik kepada orang lain, tidak menyakiti mereka,
dan menampakkan wajah ceria.

(Hasan Al-Bashri)



ABSTRAK

Mutho'ah, Nurul. 2019. *Implementasi Pendidikan Akhlak di Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, MA

Kata kunci : Pendidikan Akhlak Anak, Taman Kanak-kanak (TK)

Anak usia dini dulu dan sekarang memiliki akhlak yang berbeda, pada zaman dulu anak-anak memiliki rasa hormat kepada yang lebih tua, namun anak-anak pada zaman sekarang memiliki akhlak yang kurang baik untuk dicontoh, melalui pendidikan akhlak sebagai upaya memberikan pembelajaran yang mengasyikkan melalui kegiatan-kegiatan sederhana yang dilakukan setiap hari, sehingga anak mampu untuk mengetahui, melaksanakan dan pada akhirnya mampu membedakan hal-hal yang baik dan buruk, serta terbiasa melakukan hal-hal yang baik sampai anak dewasa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana implementasi pendidikan akhlak di Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung? 2) apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan akhlak di Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan akhlak pada anak usia dini dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak pada anak usia dini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan akhlak di Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung, ada tiga hal dalam penanaman pendidikan akhlak yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Di dalam perencanaan ada *lesson plan*, *dynamic activity plan*, program *weekly*. Dalam pelaksanaan pendidikan akhlak ada nilai-nilai pendidikan akhlak yang ditanamkan yaitu sabar, tanggung jawab, mandiri, meminta izin, tolong menolong. Dan untuk evaluasi menggunakan evaluasi harian, catatan anekdot, observasi, buku penghubung akhlak. Adapun faktor pendukung yaitu keadaan mood anak yang baik, sikap konsisten guru dalam penanaman pendidikan akhlak, orang tua yang konsisten serta lingkungan masyarakat dengan kebiasaan yang baik. Faktor penghambat orang tua yang sibuk sehingga tidak konsisten dalam penanaman pendidikan akhlak di rumah. Selain itu, sarana prasarana yang tidak memenuhi dan mencakup anak dalam pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Rabb semesta Alam yang menguasai hari pembalasan, tempat memohon ampun dan taubat hamba-Nya. Syukur alkhamdulillah kepada-Nya dipanjatkan atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sebagai Nabi pembawa kebenaran yang hakiki dan penyelamat dunia dari segala kemungkaran dan jurang kenistaan.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Akhlak di Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung” penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan .
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Pekalongan.
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, MA Selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah memberikan izin penelitian, sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pemikiran dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bpk Abdul Basith, M. Pd selaku wali dosen yang selalu memberikan nasihat dan motivasi.
5. Segenap dosen yang telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh civitas akademika IAIN Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala sekolah, guru dan siswa TK Sekolah Alam Bandung yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak, ibu dan keluarga besarku, terima kasih atas segala doa, semangat dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Para guru yang telah mendidikku dari kecil sehingga sekarang dan semua pihak yang telah ikut membantu terselesaikannya skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat terbaikku yang selalu memotivasi mbak zulfa, dian dan teman-teman PIAUD angkatan 2013 dan teman-teman yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Untuk guru-guru di PAUD Green School Bu Ulfa, Bu Umi, Bu Mega yang telah memberikan waktu untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.

Demikian, semoga skripsi ini selain bermanfaat bagi penulis juga dapat bermanfaat bagi pembaca semua.

Pekalongan, 16 Januari 2019

Penulis



Nurul Mutho'ah
NIM: 2024113032



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Metode Penelitian	9
F. Teknik Analisis Data.....	13
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Deskripsi Teori.....	17



1. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	17
a. Materi Pendidikan Akhlak	19
b. Metode Pendidikan Akhlak	20
c. Strategi Pendidikan Akhlak	24
d. Evaluasi Pendidikan Akhlak	26
e. Tujuan Pendidikan Akhlak	28
f. Manfaat Pendidikan Akhlak	29
g. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak	30
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendidikan akhlak.....	32
B. Kajian Pustaka.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	40
BAB III IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK	43
A. Gambaran Umum TK Sekolah Alam Bandung	43
1. Sejarah TK Sekolah Alam Bandung.....	43
2. Letak Geografis.....	43
3. Visi dan Misi TK Sekolah Alam Bandung.....	45
4. Struktur Kepengurusan Yayasan TK Sekolah Alam Bandung....	47
5. Keadaan Guru TK Sekolah Alam Bandung.....	48
6. Keadaan Siswa TK Sekolah Alam Bandung	49
7. Sarana dan Prasarana TK Sekolah Alam Bandung	50
B. Implementasi Pendidikan Akhlak di TK Sekolah Alam Bandung	53
C. Faktor-faktor Pendidikan Akhlak di TK Sekolah Alam Bandung.....	62
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK	66
A. Analisis Implementasi Pendidikan Akhlak di TK Sekolah Alam Bandung	66
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Akhlak di TK Sekolah Alam Bandung	72
BAB V PENUTUP	74
A. Simpulan	74



B. Saran-saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	79





DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Diagram Analisis Data.....15
2. Gambar 2.1 Alur Pendidikan Akhlak.....42
3. Gambar 3.1 Struktur Organisasi di TK Sekolah Alam Bandung.....48

DAFTAR TABEL

4. Tabel 3.1 Tabel Keadaan Guru di TK Sekolah Alam Bandung.....49
5. Tabel 3.2 Tabel Keadaan Siswa di TK Sekolah Alam Bandung.....50
6. Tabel 3.3 Tabel Sarana Prasarana TK Sekolah Alam Bandung.....51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi
- Lampiran 2 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 3 : Surat Perizinan Penelitian FTIK PIAUD
- Lampiran 4 : Surat Bukti Telah Meneliti
- Lampiran 5 : Proses Pendidikan Akhlak
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 : Pedoman Observasi
- Lampiran 8 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 9 : *Dynamic Activity Day* (RKH)
- Lampiran 10 : Catatan Anekdote
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia merupakan upaya untuk membangun bangsa yang cerdas secara fisik, intelektual, emosional, dan spiritual. Hal ini selaras dengan pendapat Roqib yang menyatakan bahwa pendidikan sebagai upaya sadar dan terencana terkait dengan gerak dinamis, positif, dan kontinu setiap individu menuju idealitas kehidupan manusia agar mendapatkan nilai terpuji. Aktivitas individu tersebut meliputi pengembangan kecerdasan pikir (rasio, kognitif), dzikir (afektif, rasa, hati, spiritual) dan ketrampilan fisik (psikomotorik).¹

Pendidikan secara langsung merupakan dasar pembentukan kepribadian, kemajuan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan kemajuan kehidupan sosial pada umumnya.² Salah satu tujuan dari pendidikan adalah pembentukan akhlak yang baik kepada peserta didik sehingga mampu menerapkan ketika berada di lingkungan masyarakat, pembentukan akhlak diibaratkan sebuah tanaman yang apabila tidak dirawat dengan baik, maka tanaman tersebut akan mengalami kerusakan, sama halnya dengan pembentukan akhlak apabila tidak tertanam dengan baik, maka akan memunculkan akhlak yang buruk, bahkan Rasul sendiri

¹Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 11-12

²Mahmud, *Paradigma pendidikan anak dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 33

diutus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak sebagai tauladan yang baik atau *uswatun khasanah*.

Para pakar pendidikan Islam mengatakan bahwa tujuan pendidikan dan pengajaran bukanlah sekedar mentransfer berbagai macam ilmu pengetahuan ke dalam otak anak didik terhadap apa-apa yang belum mereka ketahui, akan tetapi lebih dari itu ada tujuan yang lebih utama yaitu mendidik akhlak mereka.³ Jika tujuan ini dapat diimplementasikan secara baik, maka ranah pendidikan dalam Islam akan melahirkan *ulil albab*, yaitu manusia yang tidak saja memiliki ilmu dan pengetahuan yang tinggi, tapi juga selalu berdzikir dan tafakur atas keagungan Allah Swt, fitrah tauhid bagian dari intelektualitasnya, sehingga keintelektualan mereka memiliki karakter yang baik.⁴

Menurut bahasa (etimologi) akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. *Khuluq* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh. Dalam bahasa Yunani pengertian *khuluq* ini disamakan dengan kata *ethicos* atau *ethos*, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika.⁵

³ *Ibid.*, hlm. 23-24.

⁴ *Op.*, cit hlm. 49.

⁵ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif AlQuran*, (Jakarta: Amzah, 2007)

Dalam rangka menyelamatkan dan memperkuat akidah islamiah anak, serta menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya agar anak mampu membedakan suatu hal yang baik dan buruk, maka pendidikan anak harus dilengkapi dengan pendidikan akhlak yang memadai berlandaskan sesuai dengan Alquran dan Sunah. Muhammad Fadil Al-Djamaly bahwa pendidikan yang benar memiliki landasan iman karena iman yang benar memimpin manusia ke arah akhlak mulia, dan akhlak mulia memimpin manusia ke arah akhlak mulia, dan akhlak mulia memimpin manusia ke arah menuntut ilmu yang benar, sedang ilmu yang benar memimpin manusia ke arah amal yang saleh.⁶

Thomas Lickona mengemukakan pendidikan karakter merupakan sebuah usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan dan melakukan nilai-nilai etika yang pokok. Pendapat lain menurut kemendiknas (2010) pendidikan karakter adalah pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik buruk. Memelihara apayang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.⁷

Pendidikan akhlak merupakan sub atau bagian pokok dari materi agama, karena sesungguhnya agama adalah akhlak, sehingga kehadiran

⁶Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Alquran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 48.

⁷_____, pengertian pendidikan karakter menurut kemendiknas dan para ahli, <https://www.websitependidikan.com/2017/07/pengertian-pendidikan-karakter-menurut-kemendiknas-dan-para-ahli.html>, diakses 11 Maret 2018

Rasul Muhammad ke muka bumipun dalam rangka menyempurnakan akhlak manusia yang ketika itu sudah mencapai titik nadir.⁸ Dimana pada zaman Rasul, para masyarakat Arab melakukan perilaku menyimpang, sehingga Allah mengutus Rasul untuk dijadikan teladan bagi umatNya.

Dalam proses pembinaan akhlak, salah satunya dengan menggunakan metode-metode yang digunakan sesuai dengan Alquran. Model-model seperti perintah, larangan, motivasi kisah, dialog dan model lainnya yang dapat digunakan.⁹ Agar peserta didik merasa termotivasi untuk melakukan akhlak yang baik dan mengikuti proses pendidikan dengan lancar.

Pada kenyataan di lapangan, usaha pembinaan akhlak harus terus berkembang melalui berbagai lembaga pendidikan dan melalui berbagai macam metode. Sehingga menunjukkan bahwa pembinaan akhlak ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasul Nya, hormat kepada ibu bapak, sayang kepada sesama makhluk Tuhan dan seterusnya. Anak-anak apabila tidak dibina akhlaknya maka akan menjadi anak-anak yang nakal, mengganggu masyarakat, melakukan perbuatan tercela. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina.¹⁰

Pendidikan akhlak sangat penting untuk diberikan kepada anak-anak, dengan jalan melatih anak membiasakan hal-hal yang baik,

⁸Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Alquran*, (Yogyakarta: Teras, 2010) hlm. 96.

⁹ Op.,cit hlm. 99.

¹⁰Abuddin Nata, *Akhlak tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 157

menghormati orang yang tua dan yang lebih tua, bertingkah laku sopan baik dalam perilaku keseharian maupun dalam bertutur kata. Pendidikan akhlak tidak hanya dikemukakan secara teoritik sebagaimana menuangkan materi dalam botol yang kosong, melainkan disertai contoh-contoh konkret untuk dihayati maknanya.¹¹

Anak sebagai tanaman yang tumbuh, sehingga peran pendidik atau orang tua adalah sebagai tukang kebun, dan sekolah merupakan rumah kaca di mana anak tumbuh dan matang sesuai dengan pola pertumbuhannya yang wajar. Sebagai tukang kebun berkewajiban untuk menyirami, memupuk, merawat, dan memelihara terhadap tanaman yang ada dalam kebun.¹²

Anak usia dini dulu dan sekarang atau lebih tepatnya zaman modern sangat jauh berbeda, pada zaman dulu anak-anak memiliki rasa hormat kepada yang lebih tua, cenderung memiliki sikap malu kepada orang yang tak dikenal, senang untuk bermain, menari, bernyanyi dan bercanda gurau, namun pada zaman sekarang disebut anak-anak *milenial* memiliki rasa hormat yang kurang kepada yang lebih tua dan sudah diajarkan oleh banyak hal seperti bermain gadget, dikenalkan bahasa Inggris, Mandarin dan lain-lain sehingga menjadikan anak kurang

¹¹ Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hlm 324-325.

¹² *Ibid.*, hlm 3.

berinteraksi dengan orang lain serta tidak dapat menumbuhkan rasa kegembiraan mereka akan bermain.¹³

Berbagai alternatif guna mengatasi krisis moral atau akhlak telah dilakukan oleh pemerintah dan *stakeholder*, seperti membuat peraturan, undang-undang, serta meningkatkan upaya pelaksanaan dan penegakan hukum. Dengan menanggulangi krisis moral atau akhlak adalah dengan menjalankan pendidikan akhlak disetiap jenjang pendidikan, termasuk pendidikan yang diberikan sejak usia dini, pendidikan akhlak pada masa *golden age* memiliki peran yang sangat penting, karena usia dini merupakan usia emas, dimana pada periode tersebut anak-anak akan sangat mudah menyerap segala perilaku orang-orang yang ada disekitarnya, segala perilaku anak-anak tergantung juga ketika berada di lingkungan sekolah.

Pendidikan akhlak terhadap anak sangat penting dalam siklus kehidupan manusia, masa kanak-kanak merupakan sebuah masa yang paling penting, sekaligus merupakan masa yang sangat berbahaya. Jika tidak dididik atau diperhatikan secara benar oleh para orang tua, maka nantinya anak tumbuh dalam keadaan akhlak yang kurang baik, sebab seorang anak pada hakikatnya telah tercipta dengan kemampuan untuk menerima kebaikan maupun keburukan. Kedua orang tualah yang

¹³ _____, *Anak Usia Dini Dulu Sekarang*,

<https://www.kompasiana.com/uciindriani/59c3da324d11b71e4d239152/anak-usia-dini-dahulu-vs-sekarang>, diakses 27 februari 2019

membuat anak cenderung ke arah salah satu dari kebaikan atau keburukan.¹⁴

Di lingkungan sekolah, peran guru juga sangat menentukan keberhasilan pendidikan, sehingga memudahkan guru untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan juga membuat kesiapan anak-anak ketika berada di lingkungan masyarakat. Adapun suatu lembaga sekolah yang dinilai sudah tercapai tujuan pendidikannya dilihat ketika penulis mengamati suatu perilaku siswa, mereka dapat bersabar dengan cara mengantri tanpa berebutan, mengambil air wudhu ketika telah memasuki waktu salat, meminta izin ketika ingin bermain di luar kelas, salah satu sekolah yang telah menerapkan pendidikan akhlak yaitu di Sekolah Alam Bandung (SAB).

Sekolah Alam Bandung merupakan suatu lembaga yang memadukan antara pembelajaran di alam serta menggunakan alam sebagai media belajar sehingga anak tidak memiliki batasan untuk lebih berinovasi lagi. Adapun yang menarik dari sekolah tersebut adalah memiliki kurikulum tersendiri, salah satunya yaitu kurikulum tentang akhlakul karimah. Kurikulum tentang akhlakul karimah tersebut dikembangkan langsung oleh guru kelas sehingga memudahkan guru untuk mencapai tujuan dari akhlakul karimah. Salah satu sikap akhlakul karimah yang dikembangkan lagi yaitu menjadikan anak untuk jujur, sopan kepada guru, meminta maaf dan memaafkan, dan lain-lain.

¹⁴Amin zamroni, *Strategi Pendidikan pada Anak*, (Semarang: E Journal, Vol 12, No 2, April 2017), hlm. 243

Terkait dengan pengamatan peneliti, anak didik kelas A dan kelas B di Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung didapati peneliti memiliki tingkat pendidikan akhlak anak yang bagus. Hal ini terlihat ketika anak meminta izin untuk bermain di luar ruangan kelas sebelum guru belum memberikan izin memperbolehkan anak tersebut bermain, anak tersebut tidak keluar ruangan kelas. Anak didik juga terlihat memiliki tingkat pendidikan akhlak yang bagus dalam hal mengantri, terlihat dari anak tersebut dengan sabar mau menunggu gilirannya tanpa dengan perasaan marah atau kesal.¹⁵

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian: “Implementasi Pendidikan Akhlak Di Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan akhlak di Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan akhlak di Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan atau aktivitas yang di sadari pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan penelitian itu adalah:

¹⁵ Observasi selama satu bulan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung. Pada Selasa 12 Oktober 2016, pukul 08.00-10.00

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan akhlak di TK Sekolah Alam Bandung
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan akhlak di TK Sekolah Alam Bandung

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan diadakan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan memperluas cakrawala pengetahuan tentang pendidikan akhlak yang dapat digunakan sebagai pedoman pendidikan akhlak anak usia dini sesuai dengan syari'at Islam.

2. Kegunaan Praktis

- a) Bagi guru dapat dijadikan ilmu pengetahuan sebagai dasar pertimbangan dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.
- b) Bagi lembaga dapat memberikan tambahan kegiatan pembelajaran tentang pendidikan akhlak.
- c) Bagi penulis penambahan pengetahuan khususnya tentang pendidikan akhlak.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

- a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) penelitian

lapangan adalah penelitian yang dilakukan dikancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁶

Menurut pendapat lain, penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya.¹⁷

Penelitian lapangan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang implementasi pendidikan akhlak di Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung.

b. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang dimaksudkan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara deskripsi dan kata-kata bahasa dan suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan dengan berbagai metode ilmiah.¹⁸

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya mengenai

¹⁶Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pealajar, 1998) hlm. 5.

¹⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

¹⁸Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* cet.1, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.6

kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk naratif sehingga memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang terjadi.¹⁹

Penelitian lapangan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang implementasi pendidikan akhlak di Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data. Sumber data merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.²⁰ Sumber data dalam penelitian terdiri dari:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari narasumber asli (tanpa melalui perantara). Dalam penelitian ini, sumber data primer ialah guru di TK A dan TK B, kepala sekolah serta pengelola yayasan di Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung.

b. Sumber Data Sekunder

¹⁹Wina Sanjaya, *Penelitian pendidikan* (Jakarta: kencana, 2013), hlm. 47-48

²⁰Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, ce2t.1, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm.169

Sumber data sekunder yaitu sumber bahan kajian yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau yang hadir pada waktu kejadian berlangsung.²¹ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekundernya adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan hasil pembelajaran karya anak di Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh data keterangan untuk tujuan penelitian dengan caratanya jawab antara peneliti dengan yang diteliti dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview guide* (panduan wawancara).²² Metode ini sering digunakan sebagai teknik pengumpulan data, karena dianggap sebagai teknik yang paling ampuh untuk mengumpulkan informasi secara mendalam, mengecek kebenaran data, dapat menanyakan sesuatu yang tengah diteliti secara luas.

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang implementasi pendidikan akhlak di Sekolah Alam Bandung, faktor pendukung dan penghambat. Wawancara ini dilakukan kepada pengelola yayasan, kepala sekolah, guru.

b. Dokumentasi

²¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm 28.

²²Muh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Pt. Graha Indonesia, 1998),hlm.234

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.²³ Pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel atau yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger dan agenda. Metode dokumentasi yang diamati bukan hidup tetapi benda mati.²⁴ Peneliti menggunakan metode itu untuk memperoleh data mengenai kurikulum, foto-foto dan video yang berkaitan dengan pendidikan akhlak serta laporan sikap.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data terbentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁵ Menurut pendapat lain analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁶

Untuk memproses analisis data yang penulis pakai menggunakan model Miles Huberman, model Analisis Deskriptif yakni dengan empat

²³Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet 1, (Jakarta:Salemba Humanika, 2011), hlm. 117

²⁴Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, cet.1, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010),hlm.278

²⁵Singarimbun, Masri & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Yogyakarta:LP3ES, 1989), hlm. 263

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm, 332.

proses yang saling terkait; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan/verifikasi. Dalam analisis kualitatif ini, teknik analisis datanya dengan cara mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan akhlak yang terjadi di Taman Kanak-kanak (TK) sekolah Alam Bandung.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan yaitu proses pencarian data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, hasil karya anak, dan data-data lain yang ada di lapangan.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu mereduksi data yang telah diperoleh melalui menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasi data, dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁷ Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif.

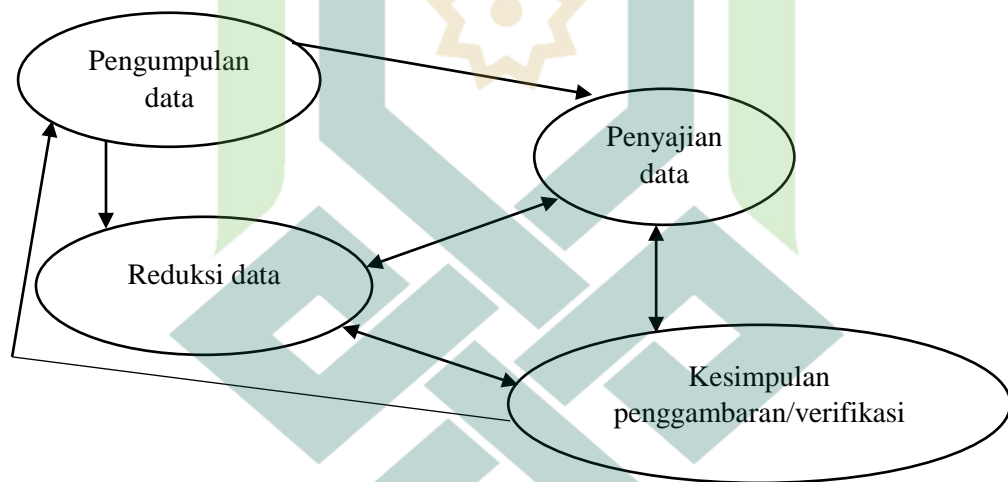
4. Penarikan kesimpulan

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, cet.I. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 250-251.

Sejak permulaan pengumpulan data, peneliti akan mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh di lapangan, pencatatan keteraturan, pola, tema, konfigurasi, alur kausalitas dan proposisi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus-menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang validitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

Gambar 1.1

Diagram Analisis Data



G. Sistematika Penulisan

Sistematika ini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadikan pembahasan.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, metode pengumpul data, teknik analisis data dan

sistematika penulisan implementasi pendidikan akhlak di TK Sekolah Alam Bandung.

Bab II Teori pendidikan akhlak terdiri dari pengertian pendidikan akhlak, materi pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak, strategi pendidikan akhlak, evaluasi pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak, nilai-nilai dalam pendidikan akhlak serta faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan akhlak.

Bab III Gambaran umum tentang sekolah dan gambaran implementasi pendidikan akhlak pada TK Sekolah Alam Bandung yang meliputi: sejarah berdirinya, identitas, struktur kepengurusan, tata tertib, data pengajar, data anak didik, kegiatan pendidikan akhlak, keadaan Sekolah Alam Bandung, faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi pendidikan akhlak di TK Sekolah Alam Bandung.

Bab IV Analisis Implementasi Pendidikan akhlak yang terdiri dari analisis perencanaan pendidikan akhlak, analisis pelaksanaan pendidikan akhlak, analisis evaluasi pendidikan akhlak serta analisis faktor pendukung dan faktor penghambat.

Bab V Penutup, terdiri dari: simpulan dan saran implementasi pendidikan akhlak di TK Sekolah Alam Bandung.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan dan saran berdasarkan data yang telah diuraikan sebelumnya

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan dianalisis, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan akhlak berisi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam perencanaan terdapat program semester yang disebut dengan *Lesson Plan*, kemudian diturunkan menjadi rencana pembelajaran mingguan (RPPM) yang disebut *Weekly* diturunkan lagi menjadi rencana pembelajaran harian atau disebut *Dynamic Activity*. Dalam pelaksanaan pendidikan akhlak, nilai-nilai akhlak diselipkan melalui kegiatan pembelajaran. Untuk evaluasi pendidikan akhlak menggunakan semua macam evaluasi sesuai dengan kondisional. terdapat beberapa penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak yang ditanamkan atau dibiasakan guru kepada anak antara lain seperti sabar, disiplin, bertanggung jawab, mandiri, meminta izin.
2. Implementasi pendidikan akhlak di Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung, dalam pelaksanaannya terdapat dua faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam penanaman pendidikan akhlak yaitu lingkungan keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat, *mood* anak yang baik terkadang menjadi faktor pendukung dari pendidikan akhlak.

Faktor penghambat pendidikan akhlak yaitu mood anak yang tidak baik, kemudian lingkungan sekolah yang tidak bekerjasama satu guru dengan guru lainnya dalam penanaman akhlak, kemudian lingkungan keluarga, orang tua yang tidak menerapkan pendidikan akhlak yang konsisten bisa menjadi faktor penghambat dalam penanaman pendidikan akhlak, kemudian lingkungan masyarakat, masyarakat yang memiliki kebiasaan yang buruk, lambat laun akan berdampak pula dalam penanaman pendidikan akhlak.

A. Saran-saran

1. Untuk kepala sekolah Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung hendaknya dapat melengkapi dan menambah fasilitas (sarana dan prasarana) yang lebih menunjang khususnya dalam penanaman pendidikan akhlak.
2. Untuk guru di Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung hendaknya lebih inovatif untuk menciptakan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- .Abdullah Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Al-Abrosyi Muhammad Athiyah, 2000. *Ruh At-Tarbiyah Wa Al-Ta'lim*. Kairo: Paru Ihya Al-Kutubi Al-Arobiyah.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astita, Wida. 2016. "Peran orang tua dalam mendidik akhlak baik anak di desa Bangun Jaya Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara". Dalam *skripsi*. 25 Oktober 2017 dari http://repository.radenintan.ac.id/456/1/sKRIPSI_Pdf.pdf.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pealajar.
- Bakhri Oemar. 1993. *Akhlak Muslim*. Bandung: Angkasa.
- Barnawi Bakir Yusuf.1993. *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*. Semarang: Bina Utama.
- Darajat Zakiyah. 1980. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Elmubarok Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Enok Rohayati. 2011. Pemikiran Al Ghazali tentang Pendidikan Akhlak. Palembang: *E Journal*, Vol. XVI No. 1 Juni.
- Hadi Sutrisno. 1998. *Metode Research*.Yogyakarta: Andi Offset.
- Hanifah. 2012. Pendidikan Akhlak pada Anak Usia Dini di Keluarga Karir. Bandung: *Jurnal Tarbawi* Vol. 1 No. 2 Juni.
- Harpeni Sri. 2011. "Upaya pengembangan akhlak perilaku Peserta Didik Melalui Metode Cerita Di RA Hidayatullah Ngasinan Kecamatan Jebres Surakarta". Dalam *skripsi*. 27 juni 2017 dari <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/128/jtptiain-gdl-sriharpeni-6382-1-fileskr-i.pdf>.
- Herawati. 2017. Pendidikan Akhlak bagi Anak Usia Dini. Banda Aceh: *Jurnal Ar Raniry*, Vol. III, No. 2, Juli-Desember.
- Herdiansyah Haris. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, cet 1, Jakarta: Salemba Humanika.

- Ikhsan Baron Abu Bakar. 2000. *Sang Anak dalam Naungan Pendidikan Islam*. Bandung: CV Diponogero.
- Indrawan. 1999. *kamus lengkap bahasa Indonesia Masa Kini*. Jombang: Lintas Media.
- Jamaluddin Dindin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Alquran*. Yogyakarta: Teras.
- Khobir Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Latif Mukhtar. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mahmud. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majid Abdul dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mansur. 2005. *Pendidikan anak usia dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masri Singarimbun & Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Yogyakarta: LP3ES.
- Maunah Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Miles dan Huberman. 2009. *Handbook Of Qualitative Research*, (edisi terjemahan oleh Dariyatno). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moeloeng Lexi J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif* cet.1. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Mu'in Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Mulyana Dedy. 2003. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, cet 3 (Bandung: Remaja Rosdakarya).

- Musli. 2011. Metode Pendidikan Akhlak bagi Anak. Jambi: *Jurnal Media Akademika*. Vol.26. No 2 April.
- Musthofa. 2004. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasir Muh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Pt. Graha Indonesia.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak tasawuf*. Jakarta: Rajawali Press.
- Natoras Podani. 2018. Pengertian Perencanaan. <http://tugasakhiramik.blogspot.com/2018/01/pengertian-perencanaan.html>, diakses 3 Desember 2018
- No Name. 2017. *Pengertian Pendidikan Karakter Menurut Kemendiknas dan Para Ahli*, <https://www.websitependidikan.com/2017/07/pengertian-pendidikan-karakter-menurut-kemendiknas-dan-para-ahli.html>. diakses 11 Maret 2018.
- Nurina, Purnama Sari. 2005. “Menyingkap Sebab Kriminalitas Remaja”. <https://nurinanurina.wordpress.com/2015/09/30/menyingkap-sebab-kriminalitas-remaja/>. [6 September 2017].
- Observasi selama satu bulan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung. Pada Selasa 12 Oktober 2016, pukul 08.00-10.00.
- Ramadani, Suci. 2016. “Pembiasaan Akhlakul Karimah pada Anak Usia Dini Di PAUD Kartini Maos Kidul Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap”. Dalam *skripsi*. 27 juni 2017 dari http://repository.iainpurwokerto.ac.id/306/1/Cover_Bab%20I_Bab%20V_Daftar%20Pustaka.pdf.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. cet. 1. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: kencana.
- Solikhin Akhmas. 2014. Perencanaan dalam PAUD. <https://paud-anakbermainbelajar.blogspot.com/2014/12/jenis-jenis-perencanaan-di-tk-taman.html>, diakses 18 Desember 2018.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*. cet.I. Bandung: Alfabeta

- Suraji Imam. 2006. *Etika dalam Perspektif Al-Quran dan Al-Hadits*. Jakarta: PT Pustaka Al Husna baru.
- Suraji Imam. 2006. *Prinsip-prinsip pendidikan*. Jakarta: PT Pustaka Husna.
- Suraji Imam. 2013. *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Syafri Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Alquran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, cet.1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wibowo Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widodo. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Absolut.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Yus Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Zamroni, Amin. 2017. Strategi Pendidikan pada Anak. Semarang: *E Journal*. Vol 12. No 2. April.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan 51114 Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
Website: tarbiyah.iainpekalongan.ac.id, Email : tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 0284/In.30/J.9/PP.00.9/8/2018
2018

Pekalongan, 15 Agustus

Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
TAMAN KANAK-KANAK (TK) SEKOLAH ALAM
di -

BANDUNG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Nurul Mutho'ah

NIM : 2024113032

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI TAMAN KANAK-KANAK (TK)
SEKOLAH ALAM BANDUNG”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 15 Agustus 2018
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD

Siti Mumun Muniroh



SURAT PERNYATAAN

Nomor : 03/SPn/SAB/YSAB/VIII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laury Sanjaya, S.T.

Jabatan : Ketua Yayasan Sekolah Alam Bandung

Dengan ini menerangkan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa IAIN Pekalongan berikut :

Nama : Nurul Mutho'ah

NIM : 2024113032

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Akhlak Di Taman Kanak-Kanak Sekolah Alam Bandung

Telah melaksanakan Pra Observasi pada tanggal 17 Oktober sampai 13 November 2016, dan melaksanakan penelitian pada tanggal 16 – 20 Agustus 2018 di Taman Kanak-Kanak Sekolah Alam Bandung.

Bandung, 16 Agustus 2018

Ketua Yayasan SAB


Laury Sanjaya, ST
NRP. 10378005



PROSES PENDIDIKAN AKHLAK TANGGUNG JAWAB

Tempat : Ruang Kelas

Hari/tanggal : Kamis, 16 Agustus

Penanaman pendidikan akhlak di TK A dan TK B memiliki kesamaan, dimulai ketika guru berdiskusi dan bercerita tentang pentingnya sholat, sehingga menanamkan sikap tanggung jawab kepada anak seperti ketika anak selesai makan siang bersama, anak-anak memiliki sikap tanggung jawab yaitu selesai makan langsung berwudhu dan melaksanakan sholat berjamaah, sembari menunggu adzan.

Imam saat sholat berjama'ah dilakukan anak-anak itu tersendiri yang disesuaikan dengan kelas masing-masing sesuai dengan urutan nama anak dan sholat berjamaah dilaksanakan di dalam kelas, pemimpin sholat juga setiap harinya bergantian sehingga memunculkan sikap tanggung jawab anak melalui kegiatan sholat berjamaah, pemimpin sholat juga wajib melaksanakan dzikir dan doa setelah selesai sholat.

Peran guru saat anak melaksanakan sholat berjamaah yaitu dengan mengawasi anak agar tetap fokus melaksanakan sholat berjama'ah dan mengatur barisan sholat/*shof* anak, untuk anak laki-laki berada di belakang imam dan makmum perempuan berada di belakang makmum laki-laki, guru juga memperhatikan bacaan anak barangkali anak lupa atau tidak tahu bacaan yang selanjutnya akan dibaca.



PROSES PENDIDIKAN AKHLAK SABAR

Tempat : Ruang Kelas

Hari/tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018

Untuk penerapan pendidikan akhlak di TK A dan TK B memiliki kesamaan, dimulai ketika guru bercerita tentang pentingnya menjaga kebersihan sehingga anak-anak mau berbaris ketika mengantri untuk cuci tangan, sebelum melakukan kegiatan makan bersama di kelas.

Guru juga perlu memberi contoh kepada anak-anak mencuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun, perlu memberikan penjelasan pentingnya menjaga air tanpa mainan air dan pentingnya mengantri tanpa harus menyalip, berebut, dan mendorong teman, sehingga menimbulkan rasa sabar melalui kegiatan antri cuci tangan.



PROSES PENDIDIKAN AKHLAK TOLONG MENOLONG

Tempat : Ruang Kelas

Hari/tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018

Untuk pendidikan akhlak tolong menolong di TK A dan TK B memiliki kesamaan pada proses, dimulai ketika anak-anak melakukan kegiatan di luar kelas atau outbond yang mana memerlukan kerjasama untuk menyelesaikan permainan outbond, sehingga perlu adanya tolong menolong pada setiap anak.

Bisa juga dimulai ketika anak-anak membantu teman membereskan mainan, dimulai ketika guru menceritakan kisah atau cerita yang berhubungan dengan tolong menolong, kemudian guru mengarahkan anak-anak agar mau membantu teman yang lain.

PROSES PENDIDIKAN AKHLAK MEMINTA IZIN

Tempat : Ruang Kelas

Hari/tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018

Dimulai ketika anak ingin bermain di luar kelas, guru menghampiri anak yang akan bermain dengan tujuan agar terbiasa meminta izin ketika akan keluar dari kelas, begitu terus sampai hari berikutnya ketika anak mau meminta izin tanpa perlu dihampiri guru.

Ketika bermain, meminjam mainan teman, anak juga dianjurkan untuk meminta izin juga, dengan cara memanggil nama dan dengan nada suara lumayan keras “Fares, boleh pinjam mainan?” apabila anak tidak mau meminta izin dan menolak meminta izin kepada temannya, biasanya guru menceritakan cerita yang berhubungan dengan pentingnya meminta izin atau juga yang berhubungan dengan seseorang yang tidak mau meminta izin.

Untuk pembiasaan pendidikan akhlak di TK A biasanya guru berdiskusi terlebih dahulu yang dilaksanakn saat pembukaan kelas dan berdiskusi bahwa hari ini pendidikan akhlak akan dilaksanakan yaitu sikap meminta izin, terlebih dahulu dengan metode bercerita, sehingga anak dapat menyimpulkan dan mengambil nilai moral yang ada dalam cerita kemudian anak-anak disuruh mempraktekan secara langsung.

PROSES PENDIDIKAN AKHLAK MANDIRI

Tempat : Ruang Kelas

Hari/tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018

Pada saat orang tua mendaftarkan anak ke Sekolah Alam Bandung, kepala sekolah menawarkan pilihan tentang bekal anak di sekolah, dengan membawa bekal dari rumah atau diambilkan dari kantin sekolah karena kegiatan pembelajaran sampai dengan pukul 13.00 atau jam satu siang.

Untuk pelaksanaan makan bersama dilakukan sesudah anak mengikuti pembelajaran bersama-sama baik di kelas ataupun di luar kelas, ketika makan bersama anak dianjurkan makan satu meja bersama teman sekelas, sebelum makan bersama anak-anak dipersilahkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu dan berdoa sebelum makan.

Setelah anak-anak selesai makan bersama, guru mempersilahkan anak untuk mencuci tempat bekal makanan, apabila mengambil bekal dari kantin maka anak-anak juga mencuci tempat bekal makanan, sehingga dari kebiasaan tersebut menimbulkan sikap kemandirian anak, penanaman pendidikan akhlak sikap mandiri untuk TK A dan TK B penerapannya sama dan tidak ada perbedaan dalam penerapannya.

Transkrip Wawancara

Nama : Miss Yanti

Tanggal wawancara : 20 Agustus 2018

Penanya : Bagaimana pendidikan akhlak ketika anak berada di rumah ?

Responden : pendidikan anak yang dilakukan ketika berada di rumah yaitu melakukan hal-hal sederhana yang biasa anak lakukan, seperti makan pakai tangan kanan, berkata jujur, sebelum makan baca bismillah, makan sambil duduk. Terus untuk akhlak yang lain seperti berkata yang baik dan tidak berkata yang buruk.

Penanya : Apa saja metode yang digunakan orang tua ketika anak berada di rumah?

Responden : kalau saya menerapkan metode pembiasaan seperti anak-anak harus berbicara yang baik, ataupun ketika anak berbicara buruk, sebagai orang tua perlu mengoreksi suatu hal yang buruk yang dilakukan anak. Terus metode bercerita, melalui metode ini anak bisa mengetahui nilai moral yang ada dalam cerita.

Penanya : Bagaimana strategi orang tua dalam membentuk pendidikan akhlak di rumah?

Responden : Komitmen dengan kebiasaan yang baik, apabila tidak konsisten maka anak akan bersikap sesuai yang dia inginkan atau kemauan yang tidak sesuai dengan kebiasaan. Lalu biarkan anak membantu pekerjaan yang ada di rumah, yang sekiranya tidak berbahaya



seperti membantu membuat donat, membantu melipat baju, pokoknya berikan pekerjaan yang sekiranya tidak berbahaya, andai anak melakukan maka perlu beri pengertian bahwa yang dilakukan maka akan menimbulkan hal-hal yang seperti ini.



PEDOMAN OBSERVASI

Hari/tanggal : Senin, 20 Agustus 2018

Kelas : TK B

No.	Nama anak	Aspek yang diamati				
		Sabar	Tanggung jawab	Mandiri	Meminta izin	Tolong menolong
1.	Zhafran	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Maisan	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Faqih	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Sophie	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Janna	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Albyan	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Yumna	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Gavin	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Hasan	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Sammy					
11.	Jasmine	✓	✓	✓	✓	✓

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018

Kelas : TK A

No.	Nama anak	Aspek yang diamati				
		Sabar	Tanggung jawab	Mandiri	Meminta izin	Tolong menolong
1.	Zhafran	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Maisan	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Faqih	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Sophie	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Janna	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Albyan	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Yumna	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Gavin	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Hasan	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Sammy	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Jasmine	✓	✓	✓	✓	✓

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/tanggal : Senin, 20 Agustus 2018

Kelas : TK B

No.	Nama anak	Aspek yang diamati				
		Sabar	Tanggung jawab	Mandiri	Meminta izin	Tolong menolong
1.	Tsaqieb	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Ander	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Fares	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Fatih	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Naima	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Qowiy	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Keke	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Salman	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Azhar	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Kylie	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Ihsan	✓	✓	✓	✓	
12.	Ashan	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Wafa	✓	✓	✓	✓	✓

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018

Kelas : TK B

No.	Nama anak	Aspek yang diamati				
		Sabar	Tanggung jawab	Mandiri	Meminta izin	Tolong menolong
1.	Tsaqieb	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Ander	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Fares	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Fatih	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Naima	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Qowiy	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Keke	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Salman	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Azhar	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Kylie	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Ihsan	✓	✓	✓	✓	
12.	Ashan	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Wafa	✓	✓	✓	✓	✓



PEDOMAN OBSERVASI

AKTIVITAS SISWA DI TK SEKOLAH ALAM BANDUNG

No.	Indikator	Aktivitas belajar
1.	Mandiri	a. Mau melakukan kegiatan sendiri tanpa dibantu b. Mau berpisah dengan orang tua
2.	Meminta izin	a. Meminta izin ketika akan bermain dan keluar dari kelas
3.	Tolong menolong	a. Mau membantu teman saat di kelas atau outbond
4.	Tanggung jawab	a. Langsung berwudhu ketika sudah mendengar adzan
5.	Sabar	a. Mengantri ketika mencuci tangan



CATATAN ANEKDOT

Tanggal	Waktu	Tempat	Peristiwa
16 Agustus 2018	11.30	Dekat kolam ikan	Sammy belum mau mengikuti kegiatan secara mandiri
20 Agustus 2018	09.00	Ruang kelas	Ihsan untuk meminta izin perlu dibiasakan lagi





Transkrip wawancara

Nama : Yunita Agustiani S.Pd

Kelas : TK A

Tanggal/bulan : 18 Agustus 2018

Penanya : Bagaimana implementasi sesuai dengan pendidikan akhlak di Sekolah Alam Bandung?

Responden : sebelum morning talk anak-anak diwajibkan untuk menghafal surat-surat pendek kemudian saat pembukaan kelas dilakukan di pinggir kolam semisal membahas ciptaan Tuhan seperti air, guru berdiskusi “bagaimana sikap kita dalam memperlakukan air, bagaimana sikap kita ketika sedang kemarau?”.

Penanya : Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak di Sekolah Alam Bandung?

Responden : Disini pelaksanaan akhlak kita lakukan sesuai dengan hal-hal sederhana yang biasa anak lakukan setiap harinya, seperti membereskan mainan, mencuci piring atau tempat makan, sholat berjamaâh dan lain-lain.

Penanya : Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak di Sekolah Alam Bandung ?



Responden : Dalam melaksanakan evaluasi ada beberapa waktu yang dilakukan seperti evaluasi harian, evaluasi ini dilakukan saat hari itu pelaksanaannya ketika anak-anak selesai sholat berjama'ah atau sebelum pulang berupa observasi, catatan anekdot, dan percakapan. Kemudian evaluasi yang dilaksanakan pada pertengahan semester atau tiga bulan sekali, berupa catatan anekdot, observasi, selanjutnya evaluasi pada akhir semester berupa Rapor

Penanya : Bagaimana tujuan implementasi pendidikan akhlak di Sekolah Alam Bandung?

Responden :Pemberian akhlak sejak dini memang perlu, karena ketika anak telah berada di lingkungan masyarakat, anak sudah bisa membedakan antara baik dan buruk.

Penanya : Apa saja nilai-nilai implementasi pendidikan akhlak di Sekolah Alam Bandung?

Responden : Nilai-nilai pendidikan akhlak merupakan point-point yang baik yang merujuk kepada alqur'an dan sunnah seperti sabar, tolong menolong, meminta maaf, meminta izin, bertanggung jawab, mandiri

Penanya : Bagaimana pelaksanaan karakter sabar di Sekolah Alam Bandung?

Responden : Kami menanamkan sikap sabar melalui kegiatan antri mencuci tangan, dimana anak diajarkan untuk lebih bersabar ketika belum



sampai gilirannya dan tertib ketika mengantri agar tidak saling dorong

Penanya :;Bagaimana pelaksanaan karakter mandiri di Sekolah Alam Bandung ?

Responden :Disini penanaman sikap kemandirian melalui kegiatan mencuci peralatan makanan setelah makan, mau bersikap mandiri ketika di kelas tanpa ditunggu sehingga dari pembiasaan kecil anak nantinya terbiasa untuk melakukan sikap tersebut

Penanya : Bagaimana pelaksanaan karakter tanggung jawab di Sekolah Alam Bandung?

Responden : Kita penanaman tanggung jawab dengan melalui kegiatan salah satunya anak-anak sholat berjamaah dan berwudhu ketika telah memasuki waktu sholat, sehingga menumbuhkan sikap tanggung jawab anak-anak untuk melaksanakan kewajibannya kelak

Penanya : Bagaimana pelaksanaan karakter tolong menolong di Sekolah Alam Bandung?

Responden : Kami melakukan penanaman pembiasaan tolong menolong melalui kegiatan bersih kelas, dimana anak membantu merapihkan mainan.

Penanya : Bagaimana pelaksanaan karakter meminta izin di Sekolah Alam Bandung ?



Responden : Kami penanaman sikap meminta izin melalui anak-anak dibiasakan untuk meminta izin kepada guru ketika akan bermain, keluar bermain dari kelas, ketika ingin ke toilet sehingga anak terbiasa untuk mengucapkan atau melakukan sesuatu dengan izin orang lain ataupun ketika akan meminjam barang orang lain.

Penanya : Apa saja metode dalam implementasi pendidikan akhlak di Sekolah Alam Bandung?

Responden : Disini kita menggunakan semua metode, tapi lebih sering menggunakan metode salah satunya keteladanan dan pembiasaan, tapi bisa juga menggunakan metode studi kasus atau perumpamaan ketika terjadi peristiwa yang tiba-tiba terjadi pada anak, agar guru mampu menjelaskan kenapa demikian.

Penanya : Apa saja faktor-faktor implementasi pendidikan akhlak di Sekolah Alam Bandung?

Responden : Faktor pendukung ada beberapa seperti faktor sekolah, faktor keluarga serta faktor lingkungan masyarakat, ketiga faktor tersebut harus sama-sama sinkron agar mengalami output yang baik, adapun untuk faktor penghambat dalam penanaman pendidikan akhlak ini, berada di sekitar anak seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.



Transkrip wawancara

Nama : Indrianiati Lestari, Amd

Kelas : TK B

Tanggal/bulan : 18 Agustus 2018

Penanya : Bagaimana implementasi sesuai dengan pendidikan akhlak di Sekolah Alam Bandung?

Responden : Kita sesuaikan dengan perencanaan atau lesson plan yang mengacu pada akhlakul karimah juga, apa-apa saja akhlakul karimah yang akan diterapkan yang disesuaikan di kelas dengan indikator. Setiap tema pastinya ada indikator akhlakul karimah yang diterapkan, kita turunkan lagi disetiap minggunya sesuai dengan kegiatan-kegiatan.

Penanya : Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak di Sekolah Alam Bandung?

Responden : Dalam pelaksanaan setiap harinya sebelum pembelajaran, guru selalu memberikan perasaan yang positif dengan menyambut anak, memberikan pendidikan akhlak melalui salam menjawab salam dan menanyakan perihal perasaan hari ini, agar ketika anak memulai pembelajaran, anak merasa siap dan senang ketika akan belajar dan bertemu dengan teman-temannya.



Penanya : Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak di Sekolah Alam Bandung?

Responden : Disini kami menggunakan evaluasi dengan pengamatan atau observasi, tapi selain observasi kami juga menggunakan catatan anekdot serta buku penghubung antara guru dengan orang tua dengan tujuan agar sinkron antara pendidikan akhlak di sekolah dan di rumah.

Penanya : Bagaimana tujuan implementasi pendidikan akhlak di Sekolah Alam Bandung?

Responden : tujuan dari pendidikan akhlak ini, kedepannya anak bisa menjadi seorang pemimpin/*khalifah* yang bertanggung jawab.

Penanya : Apa saja nilai-nilai implementasi pendidikan akhlak di Sekolah Alam Bandung?

Responden : Bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak seperti sabar, mandiri, tanggung jawab, meminta izin dan tolong menolong. Dengan melalui kegiatan pembelajaran seperti melakukan sholat berjama'ah untuk setiap harinya dan bayar tiket, bayar tiket disini seperti hafalan surat-surat pendek dan doa-doa yang biasa dilakukan anak untuk setiap harinya.

Penanya : Bagaimana pelaksanaan karakter sabar di Sekolah Alam Bandung?



Responden : Penanaman sikap sabar ini bisa dikembangkan melalui banyak kegiatan seperti anak mau sabar menunggu teman yang lainnya berwudhu, bersabar menunggu giliran ketika bermain outbond

Penanya ; Bagaimana pelaksanaan karakter mandiri di Sekolah Alam Bandung?

Responden : Disini kami lebih mengutamakan proses daripada hasil, meskipun terkadang anak-anak belum bisa merapikan dengan baik tidak apa-apa, karena itu bagian daripada proses, tetap kami berikan apresiasi agar anak-anak termotivasi, melalui kegiatan mencuci tempat makan dengan proses lebih dahulu guru berdiskusi dengan anak-anak bercerita tentang kebersihan, selanjutnya ketika selesai kegiatan pembelajaran anak-anak untuk mempraktikkan sendiri mencuci tempat makan.

Penanya : Bagaimana pelaksanaan karakter tanggung jawab di Sekolah Alam Bandung?

Responden : Di TK Sekolah Alam Bandung rata-rata semua kegiatan menumbuhkan rasa tanggung jawab anak, dimulai ketika anak mau mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan.

Penanya : Bagaimana pelaksanaan karakter tolong menolong di Sekolah Alam Bandung?

Responden : Kami melakukan penanaman tolong menolong melalui kegiatan bermain outbond dan permainan yang melibatkan dua orang anak



atau lebih untuk bermain bekerja sama, sehingga menimbulkan sikap tolong menolong pada anak

Penanya : Bagaimana pelaksanaan karakter meminta izin di Sekolah Alam Bandung?

Responden : Disini penanaman meminta izin tidak hanya dilakukan antara anak dengan guru, tapi juga meminta izin antara anak dengan anak melalui anak meminta izin ketika ingin meminjam mainan temannya

Penanya : Apa saja metode dalam implementasi pendidikan akhlak di Sekolah Alam Bandung?

Responden : Kita untuk metode seperti kondisional saja, tergantung dari kegiatan pembelajarannya apa dulu, tapi lebih seringnya menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan untuk kesehariannya

Penanya : Apa saja faktor-faktor implementasi pendidikan akhlak di Sekolah Alam Bandung?

Responden : Faktor penghambat bisa terjadi pada anak itu sendiri, pola asuh yang tidak sama yang dilakukan di sekolah dan di rumah, serta lingkungan masyarakat yang memiliki kebiasaan yang kurang baik pasti akan berakibat pada penanaman pendidikan akhlak. Kalau disini ada beberapa faktor, terutama dari faktor anak itu sendiri apakah hari itu mengalami mood yang baik sehingga pendidikan



akhlak dapat dilaksanakan dengan baik. Kemudian ada faktor dari keluarga, faktor ini terpenting karena bisa imbang pendidikan akhlak ini ketika di rumah dan di sekolah. Selanjutnya ada faktor sekolah, perlu adanya kerjasama yang baik antara masyarakat sekolah sehingga mengalami perubahan yang baik dalam pendidikan akhlak tersebut. Yang terakhir ada faktor lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat yang baik pasti akan menimbulkan pendidikan yang baik pula.



DYNAMIC ACTIVITY PLAN

WEEK : V (13 Agustus-17 Agustus)

THEME : I'm proud to be me

Time	Monday, 13 Agustus 2018	Tuesday, 14 Agustus 2018	Wednesday, 15 Agustus 2018	Thursday, 16 Agustus 2018	Friday, 17 Agustus 2018
08.30 – 09:00	Buka kelas, talaqi, diskusi				
09:00 – 09:30	Merawat tanaman dan bercerita, motorik kasar, motorik halus				
09.30-10:00	Bercerita tentang Nabi Muhammad, Library Day	Membuat roti bagelen	Berguling, Seni Musik	Pra menulis	Libur 17 agustus
10 :00 -10:15	Snack time				
10.15-10.55	Timelife	Berjualan roti bagelen	Membuat busy board	Rumah teman	
10.55-12:00	Ishoma				
12.00-12.30	Evaluasi harian dan tutup kelas				
Program Kelas		Wall Draw	Pojok bca dan mengenal huruf vokal	Detektive alam	jumsih
Note					



DYNAMIC ACTIVITY PLAN

WEEK : 6 (13 Agustus-17 Agustus)

THEME : Keluargaku

Time	Monday, 13 Agustus 2018	Tuesday, 14 Agustus 2018	Wednesday, 15 Agustus 2018	Thursday, 16 Agustus 2018	Friday, 17 Agustus 2018
08.30 – 09:00	Buka kelas, talaqi, diskusi				
09:00 – 09:30	Merawat tanaman dan bercerita, motorik kasar, motorik halus				
09.30-10:00	Membedakan benda yang halus dan kasar	Games transfer wafer	Seni Musik	Membuat topi dari duplek dan menghiasnya	Libur 17 agustus
10 :00 -10:15	Snack time				
10.15-10.55	Membuat frame foto	Role play keluarga	Merangkak, merayap, menyusun balok (games lomba)	Games melompat dgn 2 kaki, dan melompat depan belakang	
10.55-12:00	Ishoma				
12.00-12.30	Evaluasi harian dan tutup kelas				
Program Kelas	Pengenalan huruf hijaiyah lewat nyanyian	Wall Draw	Pojok bca dan mengenal huruf vokal	Detektive alam	jumsih
Note					

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nurul Mutho'ah

Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 November 1993

NIM : 2024113032

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Wonoyoso Gg 1 rt/rw 28/05 Buaran Pekalongan

Nomor Telepon : 082324643049

Nama Orang Tua

Nama Ayah : H. Abdul Basith

Nama Ibu : Hj. Hindun

Riwayat Pendidikan : MIS Wonoyoso 2001 - 2006
MTS Wonoyoso 2006 - 2009
MAS Simbang Kulon 2009 - 2012

Riwayat Organisasi : HMJ PIAUD
IPPNU Ranting Wonoyoso



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NURUL MUTHO'AH

NIM : 2024113032

Fakultas/Jurusan : PIAUD/FTIK

E-mail address : nurul.nu12@gmail.com

No. Telepon : 082324643049

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) SEKOLAH ALAM BANDUNG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 13 APRIL 2019



NURUL MUTHO'AH

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd

